

RALAT

PADA berita *KR* edisi Sabtu (24/4) Halaman 6 berjudul 'Walikota-Akml Berkomitmen Selesaikan Bersama' terdapat kesalahan, yang benar 'Walikota-Akademi TNI Berkomitmen Selesaikan Bersama'. Pada baris terakhir alinea pertama terdapat tulisan 'Bersama Akademi TNI/Akml', yang benar 'Bersama Akademi TNI'. Demikian kesalahan telah diperbaiki! **(Red)-f**

Didirikan Posko Pengaduan THR

TEMANGGUNG (KR) - Posko Pengaduan masalah tunjangan hari raya (THR) keagamaan akan didirikan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Temanggung. Posko rencananya bertempat di kantor dinas yang fungsinya untuk menerima pengaduan terkait THR bagi para pekerja di wilayah tersebut. Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Temanggung Agus Sarwono mengatakan posko akan mulai beroperasi bulan Mei mendatang. Mudah-mudahan semua nanti berjalan dengan lancar sehingga tidak perlu ada yang datang ke posko. "Harapan THR dibayar penuh dan sesuai ketentuan atau kesepakatan antara pengusaha dan pekerja," kata Agus Sarwono, Jumat (23/4). Agus menyampaikan dalam waktu dekat Bupati Temanggung akan mengeluarkan surat edaran tentang pemberian THR keagamaan tahun 2021. Selain itu perusahaan yang ada di Temanggung dimita untuk melaporkan secara online jumlah karyawannya, besaran THR paling besar dan paling kecil serta akan dibayarkan tanggal berapa.

Dikatakan dari pemantauan secara administrasi ini nanti paling lambat 30 April 2021 laporan harus sudah masuk. "Kemudian nanti kami akan membuka posko setelah 30 April 2021," katanya. Dia mengatakan berdasarkan data perusahaan di Kabupaten Temanggung skala besar ada 35 perusahaan, skala sedang 75 perusahaan, skala kecil 157 perusahaan, dan skala mikro ada 76 perusahaan. Menurutnya, dari sejumlah perusahaan tersebut ada yang terdampak pandemi Covid-19 sehingga kemungkinan ada yang tidak mampu membayar THR secara penuh. Kepada perusahaan yang tidak mampu membayar THR secara penuh itu untuk bisa berkomunikasi secara terbuka kepada pekerjaannya sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dikatakan berdasarkan ketentuan besaran THR sesuai masa kerjanya, sedangkan yang terdampak Covid-19 di luar ketentuan. **(Osy)-f**

Perantau Diimbau Agar Tidak Mudik

PURWOREJO (KR) - Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM meminta masyarakat Purworejo untuk lebih bersabar menghadapi situasi pandemi. Terlebih, ketika pemerintah pusat menetapkan pengetatan perjalanan dengan melarang masyarakat untuk tidak mudik saat Lebaran. "Saya harap masyarakat bisa bersabar dengan situasi itu, maka saya mengimbau agar warga Purworejo perantauan tidak mudik selama Lebaran tahun 2021," kata Agus Bastian, Sabtu (24/4). Pernyataan itu sebagai respons adanya adendum yang dibuat Satgas Covid-19 yang memperpanjang pengetatan perjalanan dan larangan mudik, yang saat dinyatakan mulai berlaku pada Kamis 22 April 2021 hingga 24 Mei 2021. Sebelumnya, pemerintah menetapkan peniadaan mudik mulai tanggal 6 sampai tanggal 17 Mei 2021.

Pemerintah Kabupaten Purworejo, lanjutnya, akan bekerja sama dengan jajaran terkait untuk memastikan anjuran pemerintah ini dapat berjalan dengan baik. "Kita akan bersama-sama dengan jajaran terkait untuk memastikan warga perantauan tidak mudik ke Purworejo. Hal ini untuk kebaikan bersama agar mata rantai penyebaran Covid-19 dapat terputus. Jadi tolong berikan pengertian kepada keluarga perantauan untuk bersabar," tegasnya. Bupati juga mengingatkan masyarakat untuk tetap memperkuat protokol kesehatan ketat dalam setiap aktivitas sosial. "Tidak hanya itu, Jogo Tonggo juga ayo semakin diaktifkan kembali agar tidak ada lagi penyebaran virus korona," ucapnya. **(Jas)-f**

SIG Raih Tiga Penghargaan TOP CSR Awards 2021

SEMARANG (KR) - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) sukses meraih tiga penghargaan dalam ajang TOP CSR Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business. SIG meraih penghargaan kategori TOP CSR Awards 2021 on Star 4, TOP CSR Awards 2021 Program CSR Penanganan Pandemi Covid 19, dan Top Leader on CSR Commitment 2021 untuk Direktur Utama SIG, Hendi Prio Santoso. Demikian dikatakan Direktur Utama SIG, Hendi Prio Santoso kepada wartawan di Semarang, Jumat (23/4). Penghargaan diterima oleh Corporate Secretary SIG, Vita Mahreyni, pada acara puncak penganugerahan TOP CSR Awards 2021 di Jakarta, Kamis (22/4). Hendi Prio Santoso mengatakan, penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen SIG dalam menjalankan inisiatif sustainability di seluruh lini bisnis dan operasional perusahaan.

"SIG berkomitmen menjalankan praktik bisnis melalui implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) yang mengadopsi Creating Shared Value (CSV) dan ISO 26000 demi terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan," kata Hendi Prio Santoso. Dijelaskan, penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi sekaligus motivasi bagi SIG untuk menjalankan program CSR yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat.

Kategori penghargaan TOP CSR Awards 2021 untuk perusahaan/organisasi ini, diklasifikasikan dalam lima tingkatan Level Bintang yang dinilai berdasarkan kriteria, keselarasan CSR dengan strategi bisnis & penerapan CSV (Creating Shared Value), program CSR unggulan di masa pandemi Covid-19, tingkat adopsi CSR terhadap ISO 26000 social responsibility serta kebijakan dan sistem tata kelola CSR. **(Bdi)-f**



Corporate Secretary SIG, Vita Mahreyni (kedua dari kiri), menerima penghargaan ajang TOP CSR Awards 2021.

17 DPC PAN Kabupaten Magelang Mundur

MAGELANG (KR) - Sebanyak 17 dari 21 pengurus Dewan Pimpinan Cabang Partai Amanat Nasional (DPC PAN) Kabupaten Magelang mengajukan surat pengunduran diri. Surat pengunduran ini diterima langsung oleh Anggota Dewan Fraksi PAN Sarwo Edi di Kantor DPD PAN, Mungkid, Magelang, Jumat (23/4).

Ketua DPC PAN Kecamatan Borobudur Suhardi, mengatakan dalam surat tersebut tertulis dua poin alasan pengunduran diri. Pertama, DPD PAN Kabupaten Magelang tidak mengakomodir aspirasi politik dari tingkat bawah. Dimana DPC sebagai kepanjangan tangan dari DPRt atau akar rumput. Terutama dalam pembinaan dan penguatan peran DPC dan DPRt yang selama ini terabaikan. Poin kedua adalah konstelasi politik PAN yang makin membingungkan. "Pengunduran diri tersebut sudah dipikirkan matang-matang. Pasalnya, kami merasa sudah tidak digunakan, tidak mampu, dan lelah setelah berada di dalam PAN selama 27 tahun. Kami merasa tidak ada peningkatan di DPC. Baik peningkatan kesejahteraan maupun

peningkatan dalam mendidik kader," kata Suhardi.

Menurutnya, cap DPC sudah diminta sejak dua tahun lalu. Tanpa ada penjelasan dan belum dikembalikan hingga sekarang. "Jadi kami merasa dicabut haknya. Kami masih cinta PAN, tapi karena kecewa jadi lebih baik mundur," imbuh Suhardi.

Ketua DPC Candimulyo Bukhari, menambahkan, 17 DPC PAN Kabupaten Magelang tersebut kecuali, Muntilan, Kaliangkrik, Bandongan dan Windusari. "DPD itu kan ibaratnya otak dan DPC itu jantung, penggerak dan yang bergerak itu tangan dan kaki, ibaratnya untuk ranting, saya harapkan itu diharagai. ini sudah saya nanti dalam sekitar 2 periode, tapi belum ada. Sebenarnya kami ingin membe-



Sarwo Edy menerima surat pengunduran diri 17 pengurus DPC PAN Kabupaten Magelang.

sarkan PAN tapi karena kurang perhatian dan kurang diberikan sesuai haknya, jadi mohon maaf terpaksa mengundurkan diri dari Ketua DPC," imbuhnya.

Menanggapi perkara tersebut, Sarwo Edi menjelaskan bahwa posisi DPC saat ini tengah demisioner. Belum ada kepengurusan sesuai AD/ART. Pasca musyawarah daerah (musda) hingga sekarang,

proses kelengkapan pengajuan SK belum selesai. Sarwo Edi mengaku tidak bisa menolak pengunduran tersebut. Sebab, sudah menjadi keputusan dan tertuang dalam tulisan. Kejadian ini lantas akan dijadikan perencanaan dan bahan evaluasi. "Dinamika politik di masing-masing partai pasti ada. Kebetulan, ini pasca musda dan belum selesai," ungkapnya. **(Bag)-f**

SIAP SUPLAI LISTRIK JARINGAN JAMALI

PLTP Small Scale 10 MW Dieng Uji Coba Turbin



PLTP Small Scale 10 MW dibangun PT Geo Dipa Energi di Dieng mulai uji coba turbin penggerak.

WONOSOBO (KR) - Pembangunan Ground-breaking Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Small Scale 10 Megawatt (MW) di Dataran Tinggi Dieng dikembangkan

PT Geo Dipa Energi sudah mulai fase uji coba turbin generator. Ditargetkan dalam waktu dekat kapasitas energi listrik yang dihasilkan sudah bisa dialirkan ke PLN atau siap disuplai un-

tuk kebutuhan energi listrik Jawa, Madura, dan Bali (Jamali).

"Potensi energi yang dihasilkan dari PLTP Small Scale ini bisa dioptimalkan mencapai 12,5 Megawatt. Sejauh ini masih dalam tahap ujicoba menggerakkan turbin generator. Hasilnya tidak mengecewakan, turbin bergerak stabil. Dalam waktu dekat energi listrik yang dihasilkan sudah bisa didistribusikan ke PLN," ungkap Dirut PT Geo Dipa Energi Riki Firmandha Ibrahim didampingi Direktur Operasional dan Pengembangan Niaga Dodi Herman usai meninjau uji coba Turbin Generator PLTP Small Scale 10 MW di kawasan Kawah Sikidang Dieng, Kamis (22/4).

Menurut Riki, pembangunan Groundbreaking Proyek PLTP Small Scale 10 MW di Dieng berada di perbatasan Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara ini, merupakan langkah konkret rencana jangka panjang perusahaan sebagai BUMN Panas Bumi dalam mendukung program pemerintah untuk penyediaan listrik tenaga panas bumi yang aman dan ramah lingkungan (energi terbarukan). Termasuk memberikan manfaat peningkatan ekonomi Indonesia, khususnya bagi masyarakat di kawasan Dieng. Potensi energi yang bisa dikembangkan menjadi PLTP di kawasan Dieng cukup besar, yaitu mencapai 400 MW. Sejauh ini energi yang berhasil dihasilkan

baru 55 MW di Unit 1 Dieng, ditambah proyek PLTP Small Scale 10 MW yang ditargetkan bisa beroperasi secara komersial pada Juli mendatang. Selain itu, Geo Dipa juga akan kembali melakukan pengembangan PLTP di Unit 2 Dieng dengan kapasitas Net 55 MW yang sejauh ini sudah dalam rencana pengeboran sumur.

Khusus PLTP Small Scale 10 MW senilai 21 Juta Dolar ini, pengerjaannya dilaksanakan oleh kontraktor PT Inti Karya Persada Teknik (IKPT). Sedangkan pembiayaan merupakan hasil pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) yang juga merupakan BUMN di bawah Kementerian Keuangan (Kemenkeu). **(Art)-f**

Tersangka Investasi Bodong Diamankan Polisi

BOYOLALI (KR) - Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) Polres Boyolali berhasil menangkap satu tersangka terkait dugaan tindak pidana penipuan. RAR (37) warga Ngresan, Kelurahan / Kecamatan Jebres, Surakarta berhasil ditangkap di wilayah Surakarta, yang dituduh telah melakukan penipuan dalam bentuk investasi bodong terhadap warga Boyolali. "Diawali tersangka menjanjikan kerja sama kepada korban, Tris Aprilianto warga Jalan Pemuda, Kelurahan Siswopurpan, Boyolali. Dengan usaha produksi batik, dengan iming-iming bagi hasil 40-60 persen kepada korban," ujar Kepala Unit (Kanit) 1 Tindak Pidana Umum (Tipidum) Ipda F Bayu Raharjo mewakili Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond, Jumat (23/4).

Bayu menjelaskan modus yang dilakukan tersangka yakni memberikan janji investasi usaha batik dengan system 40 persen untuk korban dan 60 persen untuk tersangka. Pada awalnya memang usaha ini untuk meyakinkan korban, tersangka memberikan bagi hasil sebagaimana yang tersangka janjikan. Akan tetapi pada tanggal 15 September 2020 tersangka mengirimkan pesan melalui media sosial (med-

sos) kepada korban, pelaku meminta modal kepada korban dan tersangka berjanji akan mengembalikan pada tanggal 26 September setelah itu tersangka tidak bisa dihubungi lagi.

"Setelah itu, korban mencari informasi kebenaran investasi produksi batik yang dimiliki tersangka dan korban mengetahui bahwa tersangka tidak memiliki usaha batik. Total keseluruhan uang yang diterima tersangka pinjam modal sebesar Rp 148.500.000 juta," jelasnya. Tersangka saat ini, masih diperiksa penyidik. Menurut Bayu, penyidik sedang mendalami berbagai hal, berapa jumlah korban dan kemana saja uang korban yang diberikan kepada tersangka.

"Menurut keterangan dari tersangka, uang hasil penipuan digunakan untuk kepentingan pribadi dan usaha jual beli sepatu ekspor," terang Ipda Bayu. Sekarang penyidik sedang kembangkan kasus ini apakah ada tersangka lain yang terkait tindak pidana ini, atas perbuatan tersangka dijerat dengan Pasal 378 KUHP atau Pasal 372 KUHP tentang penipuan dan atau penggelapan dengan ancaman hukuman penjara paling lama 4 tahun penjara. **(*-1)-f**

Penjaga Malam Meninggal Usai Isolasi Mandiri

KARANGANYAR (KR) - Seorang penjaga malam SMAN Kebakkramat, Sutarno (48) meninggal dunia setelah selesai isolasi mandiri, Jumat (23/4) pukul 15.30 WIB. Ia dan tujuh karyawan sekolah itu terkonfirmasi positif Covid-19. Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Karanganyar, Purwati mengatakan Sutarno sebenarnya sudah menjalani masa isolasi mandiri selama 14 hari. Ia berstatus orang tanpa gejala (OTG) sehingga tak perlu dirawat di rumah sakit. Tracing tingkat II menemukan istri dan anaknya tertular. Mereka pun juga menjalani isolasi mandiri di rumah, hanya saja selesai tak bersamaan.

"Setiap hari dipantau Puskesmas. Sebenarnya isolasi mandiri selesai Kamis kemarin. Pada Jumat dapat surat sudah selesai isolasi mandiri. Tapi malah meninggal dunia," katanya kepada KR, Sabtu (24/4). Sutarno tidak mengeluh sakit sebelum meninggal dunia. Hanya saja memiliki riwayat sakit gula. Ia ditemukan sudah meninggal dunia oleh istrinya yang baru pulang kerja pada Jumat sore.

Kepala SMAN Kebakkramat, Bambang Sugeng Maladi mengatakan penjaga malam itu dinyatakan positif melalui hasil tes swab PCR yang keluar tanggal 8 April 2021 lalu. Karena saat itu dinyatakan kondisinya tanpa gejala, ia hanya melakukan isolasi mandiri di rumah selama 14 hari. Hingga meninggal, yang bersangkutan belum pernah bekerja ke sekolah lagi sejak hasil swabnya keluar positif korona. **(Lim)-f**

MASJID MEGAH DI TENGAH DESTINASI WISATA

Pembangunan Diarsiteki Masyarakat Lokal

DI kawasan lereng Gunung Sumbing Magelang pada ketinggian sekitar 1.650 meter di atas permukaan air laut, tepatnya di wilayah Dusun Butuh Desa Temanggung Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang, ada bangunan masjid yang megah. Tidak sedikit pengunjung atau wisatawan di destinasi wisata alam yang dikenal dengan sebutan 'Nepal Van Java' yang menyempatkan diri untuk menunaikan salat di masjid ini.

Arsitektur bangunan masjid ini juga dilengkapi dengan keindahan alam pegunungan yang ada di sekitarnya, sehingga tidak jarang kalau pengunjung memanfaatkan kamera, baik

kamera handphone (HP) maupun kamera LSR, yang dibawanya untuk mengabadikannya, baik mengambil gambar bangunan masjid yang indah dan megah maupun bangunan masjid dengan latar belakang pemandangan alam lereng dan puncak Gunung Sumbing.

Kepala Dusun Butuh Lilik Setyawan kepada KR di rumahnya, Sabtu (24/4) mengatakan beberapa tahun silam bangunan masjid ini kecil, yang kemudian dilakukan rehab atau renovasi bangunan. Ada 3 rumah warga yang digeser. Ada salah satu warga yang mewakafkan rumahnya, yang sekarang menjadi tempat pengimaman di Masjid

Baituttaqwa sekarang ini. Sekitar bulan Mei Tahun 2011, atau 10 tahun silam, bangunan masjid di Butuh ini direnovasi. Ini dilakukan lantaran kapasitas di masjid saat itu kurang sesuai atau sudah tidak muat jamaah. Tidak sedikit anggaran yang diperlukan untuk pemugaran atau renovasi ini.

Selain dari swadaya murni masyarakat, yang kesehariannya bekerja sebagai petani sayuran maupun lainnya, juga ada donatur maupun bantuan lainnya seperti amal jariah, infak maupun lainnya dari warga, saudara atau keluarga serta masyarakat luas yang menyisihkan sebagian rezekinya untuk pro-

ses pembangunan renovasi masjid ini. Dalam renovasi ini juga dilakukan perluasan sekitar 350-an meter persegi, sehingga mampu menampung sekitar 1.500-

2.000 orang. Dibenarkan, dalam proses pembangunan renovasi atau pemugaran ini tidak sedikit biaya yang dikeluarkan. **(Thoha)-f**



Bagian depan bangunan "Masjid Baituttaqwa" Butuh 'Nepal Van Java' Kaliangkrik Magelang.